



# 100%

## EXHIBITION:

### JOURNEY: HUMAN E-CATALOGUE

#### BY KIKI FEBRIYANTI



25 NOV —  
— | DEC 2021  
ONLINE EXHIBITION  
@[@100PERSENMANUSIA](https://www.instagram.com/100persenmanusia)





# CURATOR'S NOTES

For thousand years, stories have been told through legends and journey has become an activity that is repeatedly done. A well-known example, the Journey to the West in seeking for the holy scrolls, or a journey that is often taken to look for a better life and to reach certain level of spirituality.

A journey has become an invisible ritual and transcend in definition, and no longer defined as moving from one place to another. In the middle of the journey, there will be rendezvous, encounters and interaction. Eventually, those who undergo a journey, will experience the chance of a lifetime and will focus to the goals instead its physical process.

Kiki Febriyanti is a documentary filmmaker. Kiki's concerns on social issues and her surroundings, influencing her to take notes via video and photos, while travelling. Through her work, Kiki introduced the characters that we won't be able to see, even in our own journey. She delivers us the marginalized people that are often unheard. Though photography is not her main medium of telling stories, her photos brought us on a long journey to embrace people who fought for the rights of having true identity.

In this exhibition, let us take a trip in encountering stories that might not yet seen nor heard of, and let's make a difference to create a better life of tolerance, concerns and appreciation

Rosa Panggabean

Dalam kisah-kisah yang diturunkan dalam legenda berusia ribuan tahun, perjalanan adalah kegiatan yang berulang diperintahkan atau diceritakan. Sebut saja kisah perjalanan ke Barat mencari kitab suci, perjalanan yang dilakukan untuk mencari kehidupan yang lebih baik dan untuk mencapai suatu tingkat spiritualitas tertentu.

Perjalanan menjadi ritual yang tak kasat mata. Ia tak lagi hanya bermakna pindah dari satu tempat ke tempat lain. Hal ini karena ditengah-tengah perjalanan terjadi perjumpaan, persinggungan dan interaksi. Sejatinya pengalaman yang didapat para pelaku perjalanan lebih kepada tujuan ketimbang perpindahan fisik pelakunya.

Kiki Febriyanti adalah pembuat film dokumenter. Ia yang peduli dengan isu-isu sosial melakukan perjalanan terencana dan membuat catatan-catatan yang berupa video serta foto. Lewat karyanya, Kiki membawa kita bersentuhan dengan orang-orang yang mungkin tidak akan kita temui dalam perjalanan kita sendiri. Kiki mengantar kita menemui kisah-kisah dari orang-orang yang suaranya kerap diabaikan. Meski medium fotografi bukan medium utamanya dalam berkisah, lewat foto ia membawa kita menemui mereka yang menempuh jalan panjang demi sebuah hak beridentitas.

Melalui exhibition ini mari kita melakukan perjalanan, bertemu dengan kisah-kisah yang mungkin belum kita ketahui atau belum kita dengar, dan membuat perbedaan untuk terciptanya kehidupan yang lebih baik dalam hal toleransi, kedulian dan penghargaan.

Rosa Panggabean



# ARTIST'S NOTES

I am fond observing humans in my daily environment, or those whom I meet during my travels to many places.

I purposely use photography as my core media in the photos presented in this exhibition, to marry the static and the dynamic. These photos were taken in different timespans, with different methods and styles, as part of my personal reflection about being human and about learning from other humans.

Through this exhibition, I would like to ask each and every one us to embark on a journey together, to get to know those who are not being seen and it is important that they do, at least to me. From men managing mental health, the struggles of transwomen friends, the recognition of the right to have an identity and gender issues. Let's celebrate the lives of each human beings, who are unique and special.

Kiki Febriyanti

Saya gemar mengamati manusia di lingkungan keseharian saya atau pun mereka yang saya temui saat saya melakukan perjalanan di berbagai tempat.

Saya sengaja menggunakan fotografi sebagai media utama dalam foto-foto yang dihadirkan dalam pameran ini, memadukan yang statis dan dinamis. Foto-foto ini diambil dalam rentang waktu yang berbeda, dengan gaya dan metode yang berbeda, sebagai bagian dari perjalanan refleksi pribadi saya tentang menjadi manusia dan tentang belajar dari manusia-manusia lain.

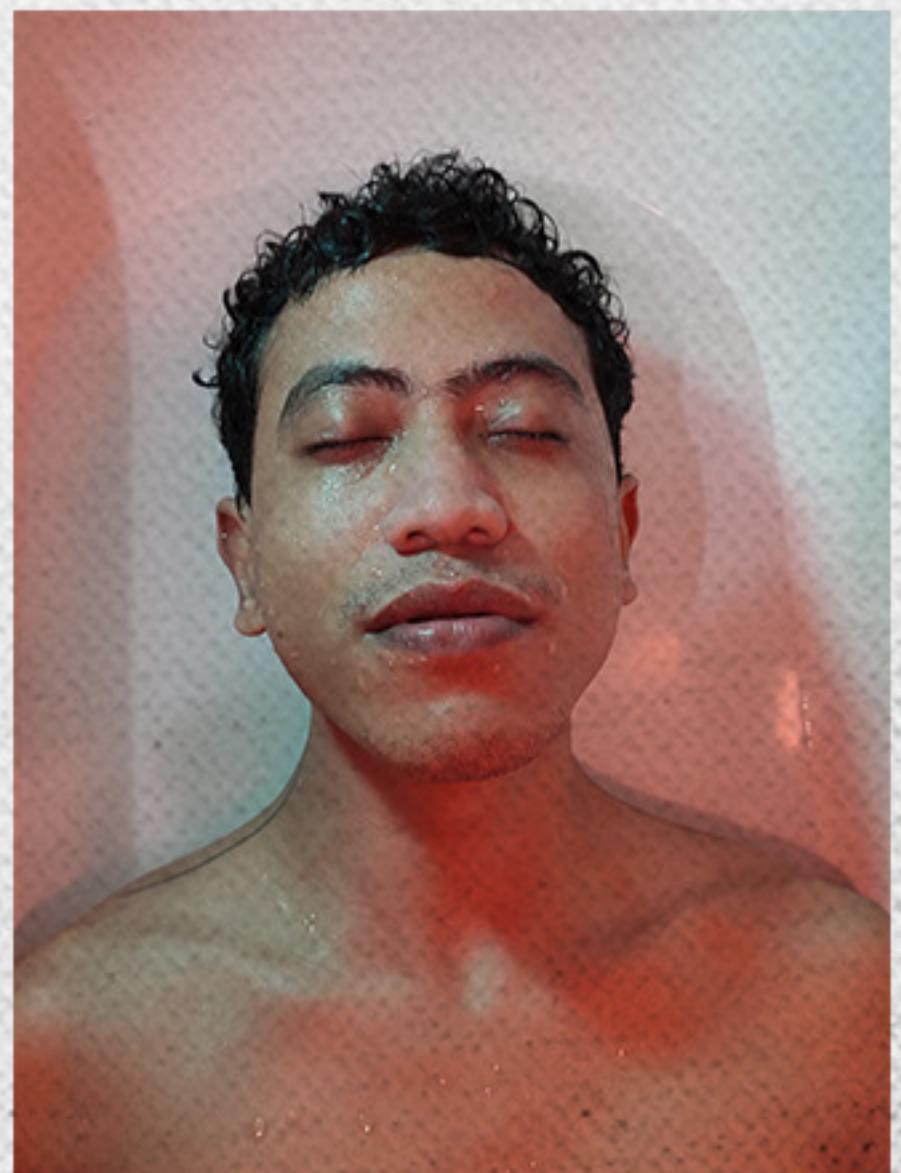
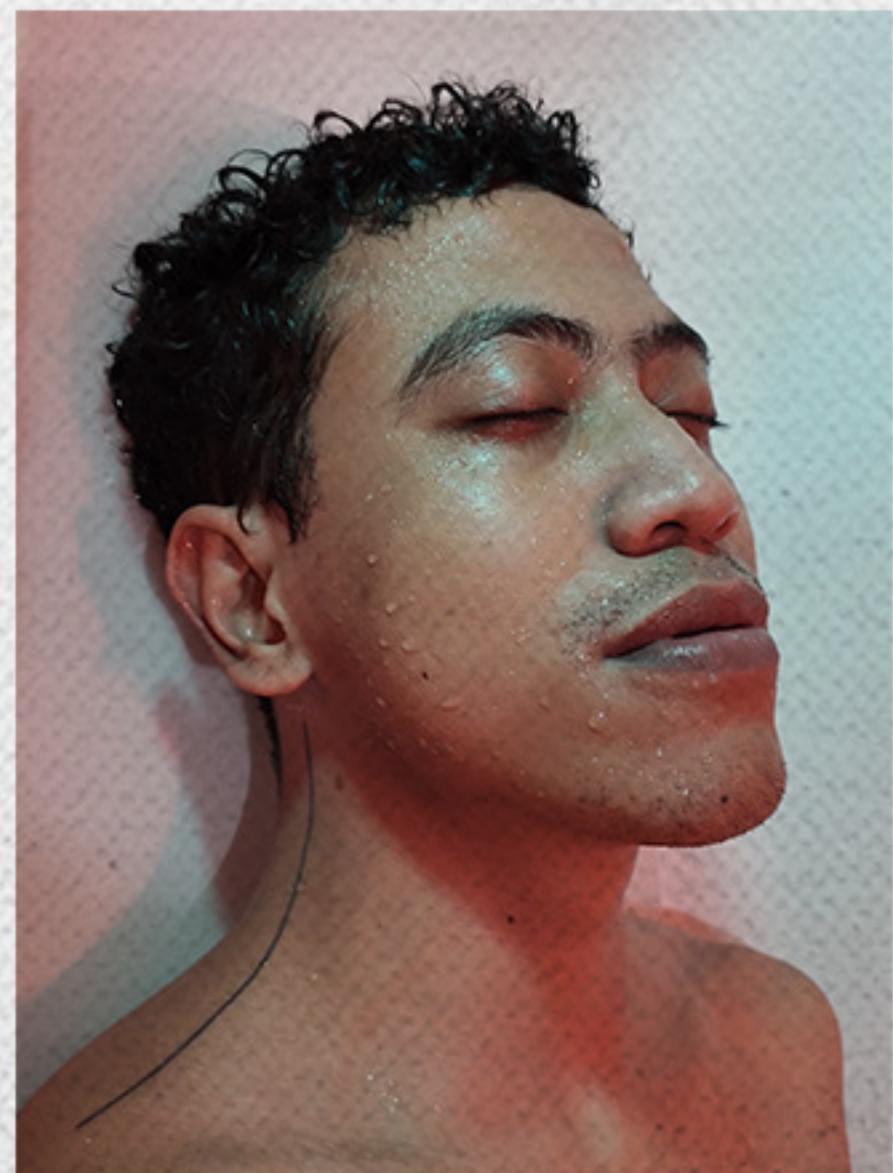
Melalui pameran ini, saya ingin mengajak kita bersama-sama melakukan perjalanan untuk dapat mengenal yang terkadang kurang diperhatikan namun sebenarnya sangat penting, setidaknya bagi saya. Mulai dari laki-laki dan kesehatan mental, perjuangan teman-teman transpuan, pemenuhan hak beridentitas dan isu gender. Mari kita merayakan perjalanan hidup masing-masing manusia yang unik dan spesial.

Kiki Febriyanti



# SLOW DIVE TO THE NIGHT

Many men are struggle with mental health issue because of toxic masculinity, often men are hesitate or not able to express or maintain their psychological condition. Through these photos I want to share about the psychological/spiritual journey of man in urban life, having time in solitude at night while outside world still in crowd.





# HADIR DENGAN KEBANGGAAN (COME WITH PRIDE)

Appreciation portraits of Indonesian grassroots activists who often struggle with darkness, in this photo series I wanted to give them place to express themselves poetically and freely in collaborative way, using pop/fashion editorial style.



# GEJOLAK IDENTITAS (IDENTITY TURMOIL)

Still photos of documentary film in progress (with the same title) about the struggle & fight of transwomen community to get citizenship ID.





# COLORS OF SEGERI

In La Galigo, the world's longest manuscript, it is written that humans consist of 5 genders. My travels and encounters with Bugis people gave me new and deeper lessons in understanding the meaning of diversity and togetherness, which is also important awareness for modern and urban society especially nowadays. Beside this photo essay, I also made documentary film titled CALALAI IN-BETWEENNESS which is focusing only to one gender: Calalai, published on the 2015 and already screened in several art and film festival in Indonesia and abroad.







## ROSA PANGGABEAN

Rosa Panggabean, a freelance photographer based in Jakarta, Indonesia. Previously she worked as a staff photojournalist in a national newspaper and national news agency. Now she decides to be on independent way while pursuing her interest on social change issues, identity and human rights.

Recently, her works mostly used by NGO's such as Rutgers International, Oxfam Australia, and Fairtrade. Her photo projects has also been included in group shows such as Jakarta International Photo Festival (JIPFest) 2019 and Vision in Jacopic Gallery, Slovenia in 2020. Currently she is also teaching various photography workshop and become one of Pannafoto Institute's mentor.



## KIKI FEBRIYANTI

Kiki Febriyanti is an artist and film maker based in Jakarta, Indonesia. Kiki holds a bachelor's degree majoring in Indonesia Literature, she also completed John Darling Fellowship 2015 "Visual Anthropology" at the Australian National University, Canberra, Australia and held artist residency at the International Center of Graphic Arts MGLC in Ljubljana, Slovenia in 2019. Recently her video work took part in the Every Woman Biennal London 2021 Exhibition. Her works are focusing on the topics of gender, human rights, and culture.



# 100%

## EXHIBITION:

## JOURNEY: HUMAN

**OPENING**  
**THURSDAY**  
**25 NOV 2021**

19.00 – 20.00 WIB  
LIVE [YouTube](#) [Instagram](#) @IOOPERENMANUSIA

Photographer



Kiki  
Febriyanti

Curator



Rosa  
Panggabean

**25 NOV —**

**— | DEC 2021**

**ONLINE EXHIBITION**  
**@IOOPERENMANUSIA**